



Pengaruh Literasi Digital dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi UMKM dengan Kompetensi Pengguna sebagai Variabel Mediasi

Alda Rahmadhini^{1*}, Suwandi²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: aldarahmadhini112@gmail.com¹, suwandi@umg.ac.id²

*Penulis Korespondensi: aldarahmadhini112@gmail.com

Abstract. This study aims to test the influence of digital literacy and the use of accounting applications on the effectiveness of MSME information systems with user competence as a mediating variable. The research sample amounted to 100 MSME actors in Gresik City who were selected using purposive sampling techniques according to the research criteria. Data testing was carried out using a quantitative approach using the Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) method through the SmartPLS application. The results of the study show that digital literacy and the use of accounting applications have a positive effect on the effectiveness of MSME information systems. Meanwhile, user competence does not have a significant effect and is unable to mediate the influence of digital literacy and the use of accounting applications on the effectiveness of information systems. This research is expected to provide benefits for MSME actors in increasing the use of digital technology and accounting applications, as well as become an academic reference for future research. The limitations of this study lie in the scope of the MSME scale, which has not considered external factors, and the research model that has not fully explained the role of user competence as a mediating variable.

Keywords: Accounting Applications; Digital Literacy; Information System Effectiveness; MSMEs; User Competence.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi UMKM dengan kompetensi pengguna sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian berjumlah 100 pelaku UMKM di Kota Gresik yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria penelitian. Pengujian data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi UMKM. Sementara itu, kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan serta tidak mampu memediasi pengaruh literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dan aplikasi akuntansi, serta menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan skala UMKM, belum mempertimbangkan faktor eksternal, serta model penelitian yang belum sepenuhnya menjelaskan peran kompetensi pengguna sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: Aplikasi Akuntansi; Efektivitas Sistem Informasi; Kompetensi Pengguna; Literasi Digital; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Efektivitas sistem informasi memiliki peran strategis dalam menunjang keberlangsungan dan perkembangan UMKM di era digital. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan pelaku usaha melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi operasional secara lebih sistematis dan terstruktur. Kondisi ini menjadi penting karena sebagian besar UMKM masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan finansial. Penelitian menunjukkan bahwa berbagai hambatan seperti rendahnya kualitas SDM masih menjadi penyebab utama menurunnya daya saing UMKM (Putro et al., 2024). Modernisasi teknologi akan memberi hasil perubahan yang signifikan secara efektivitas juga efisiensi (Indra et al., 2024). Dengan adanya

sistem informasi yang efektif, pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas serta kualitas pengambilan keputusan. Dengan ini, penerapan sistem informasi menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi dinamika bisnis modern.

Dalam era digital yang semakin kompetitif, efektivitas sistem informasi bukan saja berperan meningkatkan efisiensi, melainkan menjadi kunci utama untuk memenangkan persaingan usaha. Efektivitas sistem informasi merupakan aspek penting dalam menilai hasil kerja yang maksimal (Rivand & Suwandi, 2023). Proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian dapat dilakukan lebih cepat dan akurat melalui sistem berbasis teknologi. Hal ini berdampak pada peningkatan keandalan serta ketepatan informasi yang dihasilkan. Penelitian memperlihatkan, efektivitas sistem informasi berpengaruh pada kinerja UMKM (Aliefia et al., 2024). Sistem yang baik mampu meminimalkan kesalahan serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan usaha. Maka, implementasi sistem informasi yang efektif menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi bukan cuma ditentukan oleh teknologi, melainkan oleh faktor manusia dan dukungan organisasi. Integrasi sistem informasi akuntansi dengan pembayaran digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi transaksi serta kualitas laporan keuangan (Gumelar & Nurajijah, 2025). Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi juga berkontribusi dalam memperbaiki pengelolaan keuangan dan kinerja usaha (Kustanti et al., 2024). Ketika seseorang dapat menggunakan sistem informasi secara optimal, mereka mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dan tepat (Hazinatut & Suwarno, 2025). Namun, efektivitas tersebut sangat bergantung pada kualitas data serta kemampuan pengguna dalam memanfaatkannya. Penelitian lain menegaskan bahwa sistem informasi harus mampu menyediakan data yang relevan dan tepat guna bagi penggunanya (Sulhendri et al., 2023), ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi memerlukan sinergi antara teknologi dan kompetensi pengguna.

Seiring berkembangnya teknologi, literasi digital menjadi faktor penting dalam mendukung pemanfaatan sistem informasi pada UMKM. Literasi digital mencakup keahlian menguasai teknologi, menggunakan media digital, serta berpartisipasi dalam ekosistem digital yang berkembang. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital menjadi tiang utama bagi pelaku UMKM untuk mengoptimalkan teknologi informasi (Aveny et al., 2023). Terlepas dari itu, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan digital yang memadai. Ketidaksesuaian antara sistem dan kemampuan pengguna dapat menyebabkan kegagalan dalam penerapan sistem (Ayu & Tumirin, 2026). Keterbatasan ini menyebabkan pemanfaatan

teknologi belum optimal dalam mendukung aktivitas bisnis. Maka dari itu, kemajuan literasi digital menjadi kebutuhan mendesak dalam transformasi digital UMKM.

Meskipun teknologi semakin berkembang, pemanfaatan aplikasi akuntansi di kalangan UMKM masih tergolong rendah. Banyak pelaku usaha yang menggunakan metode pencatatan manual yang rawan kesalahan dan tidak efisien. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya. Penelitian menemukan bahwa rendahnya literasi digital menjadi penyebab utama kurangnya penggunaan aplikasi akuntansi (Yusran et al., 2024). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efektivitas sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi akuntansi perlu dioptimalkan agar dapat meningkatkan daya saing UMKM.

Selain literasi digital dan pemanfaatan teknologi, kompetensi pengguna juga menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas sistem informasi. Keahlian ini meliputi kemampuan teknis, pengetahuan akuntansi, serta keterampilan dalam mengelola informasi. Penelitian mengatakan kompetensi pengguna punya peran signifikan dalam keberhasilan penerapan sistem informasi (Hariroh et al., 2024). Namun, sebagian besar pelaku UMKM memiliki keterbatasan dalam aspek tersebut. Minimnya pelatihan dan pengalaman menjadi penyebab utama rendahnya kompetensi pengguna. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi menjadi langkah penting agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian sebelumnya umumnya masih bersifat parsial dan belum mengkaji hubungan antara literasi digital, pemanfaatan aplikasi akuntansi, dan efektivitas sistem informasi secara simultan. Selain itu, peran kompetensi pengguna sebagai variabel mediasi juga masih jarang diteliti. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi dapat meningkatkan administrasi keuangan, namun belum mempertimbangkan faktor kompetensi pengguna secara mendalam (Widjojo et al., 2024). Kesenjangan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk penelitian yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian berhaluan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi kepada efektivitas sistem informasi UMKM dengan kompetensi pengguna sebagai variabel mediasi. Penelitian diharapkan bisa menyediakan kontribusi teoritis serta praktis meningkatkan daya juang UMKM di era digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang dapat dijelaskan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap sikap dan niat seseorang dalam menerima teknologi (Davis, 1989). Kedua faktor tersebut memberi pengaruh terhadap sikap seseorang dalam menggunakan teknologi sehingga menentukan niat dan perilaku dalam menggunakannya. Model ini sering digunakan untuk meneliti penerapan sistem informasi di berbagai bidang karena mampu menggambarkan hubungan antara persepsi individu dan perilaku aktual dalam menggunakan teknologi. Dalam konteks UMKM, teori TAM relevan untuk menjelaskan bagaimana pelaku usaha menerima dan memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi akuntansi dan sistem informasi. Dalam penelitian Raditya et al. (2022) menyatakan apabila suatu sistem akuntansi mudah digunakan, maka kemungkinan pelaku UMKM mau menggunakannya juga semakin tinggi. Hal ini penting agar teknologi yang diterapkan tidak hanya digunakan sesaat, tetapi dapat diadopsi secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi pada UMKM.

Pengaruh Literasi Digital dengan Efektivitas Sistem Informasi UMKM

Literasi digital merupakan kemampuan dasar yang penting bagi pelaku UMKM memaksimalkan teknologi informasi guna mendukung kegiatan bisnis secara efektif. Kemampuan ini mencakup pemahaman, akses, serta pengelolaan sistem informasi sehingga dapat menghasilkan data akurat guna pengambilan keputusan (Husniyah et al., 2023). Literasi digital juga sebagai faktor utama untuk keberhasilan implementasi teknologi pada UMKM (Wibowo, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah operasional usaha Pelaku UMKM dengan literasi digital tinggi cenderung lebih mudah beradaptasi dengan sistem akuntansi digital sehingga efektivitas sistem informasi meningkat. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis H1 yaitu literasi digital berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi UMKM.

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi dengan Efektivitas Sistem Informasi UMKM

Pemanfaatan aplikasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi pada UMKM karena mampu membantu proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan secara otomatis, cepat, dan akurat (Shiyammurti et al., 2025). Penggunaan aplikasi ini dapat meminimalkan kesalahan, menambah efisiensi operasional, serta menghasilkan informasi keuangan lebih berkualitas untuk pengambilan keputusan (Aryanto et al., 2023). Lebih jauh, pemanfaatan aplikasi akuntansi juga terbukti meningkatkan keandalan

dan efisiensi sistem informasi yang digunakan oleh pelaku usaha. Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan turut memberikan dampak positif terhadap kinerja dan penyusunan laporan keuangan UMKM (Wiralestari et al., 2024). Indikator seperti akurasi data, kecepatan proses, kemudahan penggunaan, dan peningkatan kinerja menjadi ukuran penting dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis H2 yaitu pemanfaatan aplikasi akuntansi berdampak pada efektivitas sistem informasi UMKM.

Pengaruh Kompetensi Pengguna dengan Efektivitas Sistem Informasi UMKM

Kompetensi pengguna merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi pada UMKM karena mencakup kemampuan teknis, pemahaman akuntansi, dan keterampilan analitis dalam mengelola data. Pengguna yang kompeten mampu memanfaatkan aplikasi akuntansi secara optimal maka menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Penelitian mengindikasikan kompetensi pengguna signifikan pada kualitas laporan serta efektivitas sistem informasi akuntansi (Maulana, 2022). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis H3 yaitu kompetensi pengguna signifikan terhadap efektivitas sistem informasi UMKM.

Pengaruh Literasi Digital dengan Kompetensi Pengguna

Literasi digital yang baik berpengaruh langsung terhadap peningkatan kompetensi pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi, khususnya pada pelaku UMKM. Kemampuan memahami dan menggunakan teknologi membuat pengguna lebih mudah mempelajari serta mengadaptasi aplikasi akuntansi berbasis digital dalam kegiatan usaha. Pengguna yang tidak memiliki pengetahuan memadai akan membuat pekerjaan menjadi rumit serta membuang waktu dan tenaga (Setiawati & Hariyono, 2025). Literasi digital mencakup keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi serta memahami fungsi aplikasi untuk kebutuhan bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital yang tinggi mendorong pengguna menjadi lebih adaptif dan kreatif dalam memanfaatkan sistem informasi (Avista et al., 2025). Selanjutnya, literasi digital juga membantu pengguna menyelaraskan aktivitas digital dengan kebutuhan usaha secara efektif. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis H4 yaitu literasi digital berpengaruh terhadap kompetensi pengguna.

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi dengan Kompetensi Pengguna

Pemanfaatan aplikasi akuntansi bukan hanya, meningkatkan efisiensi kerja, melainkan menjadi sarana pembelajaran yang dapat memperkuat kompetensi pengguna dalam memahami proses akuntansi. Pengalaman menggunakan aplikasi membantu pengguna memahami alur pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan secara lebih mendalam. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kemampuan teknis serta pemahaman pengguna terhadap akuntansi digital (Ermaya et al., 2023). Selain itu, keterlibatan aktif dalam penggunaan aplikasi juga dapat meningkatkan kemampuan analisis dan interpretasi data keuangan. Kompetensi pengguna menuntut kemampuan memahami dan mengoperasikan sistem secara optimal dalam mendukung pengambilan keputusan (Rismawati et al., 2025). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis H5 yaitu pemanfaatan aplikasi akuntansi berpengaruh terhadap kompetensi pengguna.

Pengaruh Literasi Digital dengan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi UMKM

Kompetensi pengguna berperan selaku variabel mediasi yang menghubungkan literasi digital dengan efektivitas sistem informasi pada UMKM. Literasi digital yang baik mendorong peningkatan kompetensi, sehingga pengguna mampu memanfaatkan sistem informasi secara lebih optimal. Penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia bisa mendukung hubungan antara penerapan sistem informasi dan kinerja organisasi (Syahida et al., 2025). Tanpa kompetensi yang memadai, literasi digital kurang memberikan dampak maksimal terhadap efektivitas sistem informasi. Selain itu, kemampuan dan literasi digital yang baik terbukti mendukung pemanfaatan teknologi secara efektif dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis H6 yaitu literasi digital berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi melalui kompetensi pengguna sebagai variabel mediasi.

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi dengan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi UMKM

Kompetensi pengguna juga bertindak menjadi variabel mediasi pada hubungan pemanfaatan aplikasi akuntansi dan efektivitas sistem informasi pada UMKM. Penggunaan aplikasi akuntansi secara berkelanjutan akan meningkatkan pengalaman dan pengetahuan pengguna sehingga kompetensinya dalam mengoperasikan sistem semakin baik. Kompetensi tersebut memungkinkan pengguna menghasilkan informasi yang lebih akurat dan bermanfaat bagi pengelolaan usaha. Penelitian menunjukkan jika kompetensi sumber daya manusia menjadi unsur keberhasilan digitalisasi UMKM (Ladewi et al., 2025). Selain itu, keberhasilan

penerapan teknologi informasi akuntansi bergantung bagi kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya (Juliana et al., 2024). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis H7 yaitu pemanfaatan aplikasi akuntansi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi melalui kompetensi pengguna menjadi variabel mediasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui desain asosiatif kausal guna mengkaji pengaruh literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi pada efektivitas sistem informasi UMKM, dengan kompetensi pengguna sebagai variabel mediasi. Lokasi penelitian berada di Kota Gresik dengan populasi pelaku UMKM, dan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* menurut kriteria tertentu. Data yang dipakai adalah data primer kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin. Teknik pengumpulan data dijalankan langsung dan *online* menggunakan Google Form. Analisis data memakai metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) oleh bantuan software SmartPLS dalam meneliti relasi antar variabel secara simultan. Pengujian dilakukan melalui evaluasi *outer model* dan *inner model*, termasuk uji validitas, reliabilitas, koefisien determinasi, koefisien jalur, uji hipotesis, serta uji mediasi untuk mengetahui peran kompetensi pengguna dalam memperkuat hubungan antar variabel penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian dikemukakan guna memberi ilustrasi umum terkait profil pelaku UMKM yang menjadi subjek penelitian. Pengelompokan karakteristik responden dilakukan berdasarkan beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jenis usaha yang dijalankan. Rincian karakteristik tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden.

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	23%
	Perempuan	77	77%
Usia	< 20 Tahun	3	3%
	21–30 Tahun	62	62%
	31–40 Tahun	30	30%
	41–50 Tahun	5	5%
	≥ 51 Tahun	0	0%
Pendidikan	SMA/SMK	30	30%
	Diploma	34	34%
	Sarjana	32	32%
	Pascasarjana	4	4%
Lama Usaha	< 1 Tahun	8	8%
	1–3 Tahun	51	51%
	4–6 Tahun	33	33%
	≥ 10 Tahun	8	8%
Total Responden		100	100%

Sumber: Data primer, diolah peneliti (2025)

Menurut tabel karakteristik responden, mayoritas pelaku UMKM yang menjadi responden pada penelitian ini ialah perempuan (77%), dengan dominasi usia berada pada rentang 21–30 tahun (62%), yang menunjukkan bahwa pelaku usaha didominasi oleh kelompok usia produktif muda. Dari sisi pendidikan, sebagian responden memiliki latar belakang pendidikan Diploma (34%) dan Sarjana (32%), yang mengindikasikan tingkat pendidikan yang relatif baik. Selain itu, mayoritas responden telah menjalankan usaha selama 1–3 tahun (51%), diikuti oleh 4–6 tahun (33%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar usaha masih berada pada tahap pengembangan. Secara keseluruhan, profil responden mencerminkan pelaku UMKM yang aktif, berusia produktif, dengan tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, serta memiliki pengalaman usaha yang cukup untuk memahami operasional bisnis yang dijalankan.

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas

Validitas Konvergen dinilai berdasarkan hasil *outer loading*, di mana suatu indikator diindikasikan valid bila memiliki nilai $>0,70$, sedangkan indikator dengan nilai $<0,70$ dianggap tidak valid. Mengacu pada hasil pengolahan data dengan SmartPLS versi 4.0, diperoleh hasil uji *validitas konvergen* yang selanjutnya dibagikan pada tabel berikut:

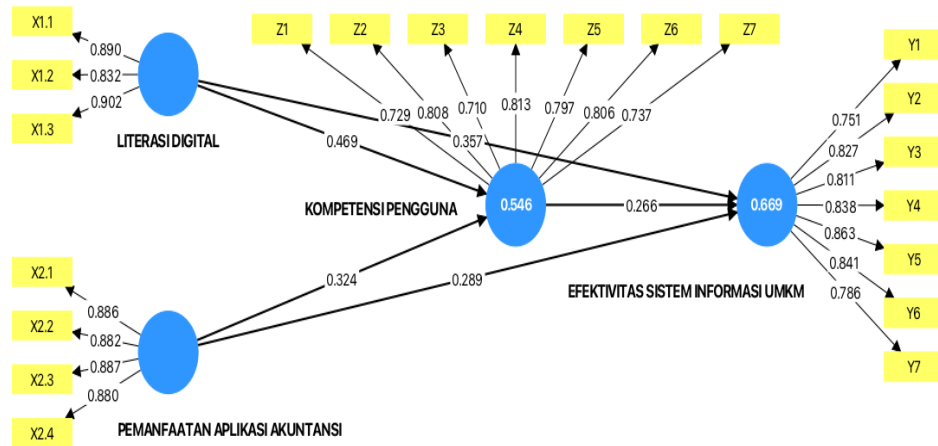
Tabel 2. Loading Factor.

Indikator	Literasi Digital	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi	Efektivitas Sistem Informasi UMKM	Kompetensi Pengguna
X1.1	0,890			
X1.2	0,832			
X1.3	0,902			
X2.1		0,886		
X2.2		0,882		
X2.3		0,887		
X2.4		0,880		
Y1			0,751	
Y2			0,827	
Y3			0,811	
Y4			0,838	
Y5			0,863	
Y6			0,841	
Y7			0,786	
Z1				0,729
Z2				0,808
Z3				0,710
Z4				0,813
Z5				0,797
Z6				0,806
Z7				0,737

Sumber : Data primer, diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 2, seluruh indikator pada Literasi Digital (X1), Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi (X2), Efektivitas Sistem Informasi UMKM (Y), dan Kompetensi Pengguna (Z)

memiliki *outer loading* >0,70. Lantas menunjukkan seluruh indikator dan konstruk pada penelitian sudah memenuhi kriteria validitas yang disyaratkan, maka layak digunakan dalam analisis selanjutnya.



Gambar 1. Diagram Jalur Disertai Nilai *Loading Factor*.

Tabel 3. Nilai Korelasi Antar Konstruk Dengan Nilai Akar AVE.

	Efektivitas Sistem Informasi UMKM	Kompetensi Pengguna	Literasi Digital	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi
Efektivitas Sistem Informasi UMKM	0,818			
Kompetensi Pengguna	0,710	0,773		
Literasi Digital	0,755	0,705	0,875	
Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi	0,726	0,665	0,729	0,884

Sumber : Data primer, diolah peneliti 2025

Bersumber hasil analisis validitas diskriminan yang dilakukan dengan pendekatan *fornell-larcker*, diperoleh hasil sebagaimana tercantum pada tabel 3. Nilai akar kuadrat AVE masing-masing variabel ditujukan pada bagian diagonal tabel, yaitu Efektivitas Sistem Informasi UMKM sebesar 0,818, Kompetensi Pengguna sebesar 0,773, Literasi Digital sebesar 0,875, dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi sebesar 0,884. Kondisi ini menunjukkan bahwasannya setiap konstruk pada penelitian ini mempunyai karakteristik yang berbeda secara jelas, dengan ini dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian melalui pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) dilakukan memakai dua indikator pengukuran, yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Kedua indikator tersebut dipakai untuk mengukur tingkat konsistensi internal masing-masing konstruk dalam penelitian. Hasil pengujian reliabilitas selanjutnya disuguhkan pada tabel berikut:

Tabel 4. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
Efektivitas Sistem Informasi UMKM	0,917	0,934
Kompetensi Pengguna	0,887	0,912
Literasi Digital	0,847	0,907
Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi	0,907	0,934

Sumber : Data primer, diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4, pengujian reliabilitas, seluruh variabel menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang melebihi 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk penelitian ini memegang tingkat reliabilitas yang baik dan pantas dipakai sebagai analisis berikutnya.

Pengujian Struktural Model (*Inner Model*)

Koefisien Determinasi (R-Square)

Dalam penelitian ini, evaluasi model struktural dilakukan dengan meninjau nilai R^2 yang berguna untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji *R-square*.

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Efektivitas Sistem Informasi UMKM	0,669	0,658
Kompetensi Pengguna	0,546	0,537

Sumber : Data primer, diolah peneliti 2025

Pada hasil tabel 5, memperlihatkan variabel Efektivitas Sistem Informasi UMKM punya nilai sebesar 0,669, sedangkan Kompetensi Pengguna memiliki nilai 0,546. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas pada model hanya mampu menjelaskan 66,9% variasi pada

efektivitas sistem informasi UMKM dan 54,6% pada kompetensi pengguna, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Path Coefficients

Uji *path coefficients* dilakukan untuk mengamati tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen laten dalam model penelitian. Hubungan antar variabel dikatakan memiliki pengaruh yang ketat apabila nilai *path coefficients* lebih besar dari 0.05.

Tabel 6. *Path Coefficients.*

	Original Sampel (O)	T-statistics	P-values
Kompetensi Pengguna → Efektivitas Sistem Informasi UMKM	0,266	2,289	0,022
Literasi Digital → Efektivitas Sistem Informasi UMKM	0,357	2,408	0,016
Literasi Digital → Kompetensi Pengguna	0,469	3,376	0,000
Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi → Efektivitas Sistem Informasi UMKM	0,289	2,231	0,026
Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi → Kompetensi Pengguna	0,324	2,691	0,007

Sumber : Data primer, diolah peneliti 2025

Berlandas hasil pengolahan data, semua hipotesis penelitian ini dinyatakan signifikan karena mencukupi kriteria *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Kompetensi pengguna, literasi digital, serta pemanfaatan aplikasi akuntansi terbukti signifikan pada efektivitas sistem informasi UMKM, dengan nilai original sampel masing-masing sebesar 0,266; 0,357; dan 0,289. Selain itu, literasi digital (0,469) dan pemanfaatan aplikasi akuntansi (0,324) juga berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna. Hasil ini melihat bahwa peningkatan literasi digital dan pemanfaatan teknologi, khususnya aplikasi akuntansi, bukan hanya meningkatkan efektivitas sistem informasi, melainkan memperkuat kompetensi pengguna dalam mengelola dan memanfaatkan sistem secara optimal.

Indirect Effects

Uji *indirect effects* bermaksud untuk mengidentifikasi efek tidak langsung antar variabel bebas dan variabel terikat melalui variabel mediasi. Analisis ini digunakan untuk menilai apakah variabel mediasi berperan dalam menjembatani atau memperkuat hubungan antar variabel penelitian ini.

Berikut adalah hasil uji *indirect effects* pada tabel berikut :

Tabel 7. Indirect Effects

	Original Sampel (O)	T-statistics	P-values
Literasi Digital → Kompetensi Pengguna → Efektivitas Sistem Informasi UMKM	0,125	1,722	0,085
Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi → Kompetensi Pengguna → Efektivitas Sistem Informasi UMKM	0,086	1,590	0,112

Sumber : Data primer, diolah peneliti 2025

Menurut pengujian, kedua pengaruh tidak langsung dinyatakan tidak signifikan karena nilai *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05. Literasi digital (0,125; *t* = 1,722; *p* = 0,085) maupun pemanfaatan aplikasi akuntansi (0,086; *t* = 1,590; *p* = 0,112) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi UMKM melalui kompetensi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengguna belum mampu melibatkan variabel mediasi pada kedua hubungan tersebut.

Uji Mediasi

Uji mediasi menunjukkan bahwa kompetensi pengguna diuji sebagai variabel perantara antara literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi UMKM melalui analisis SEM-PLS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara langsung, literasi digital, pemanfaatan aplikasi akuntansi, dan kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi, serta literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi juga berdampak positif terhadap kompetensi pengguna. Namun, pada pengaruh tidak langsung, kedua jalur mediasi dengan hasil sebesar 0,125 dan sebesar 0,086 tidak signifikan karena tidak memenuhi kriteria statistik. Dengan demikian, kompetensi pengguna belum terbukti mampu memediasi hubungan antara literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi UMKM.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Efektivitas Sistem Informasi UMKM

Hasil pengujian menyatakan bahwa literasi digital signifikan pada efektivitas sistem informasi UMKM, yang berarti semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi digital, maka semakin efektif pula penggunaan sistem informasi dalam mendukung operasional usaha. Literasi digital bukan hanya mencakup kemampuan dasar penggunaan perangkat, melainkan pemahaman fungsi aplikasi dan pengolahan informasi, sehingga mendorong kemudahan penggunaan, keandalan, dan integrasi sistem. Ketika pengguna merasa sistem mudah digunakan dan bermanfaat, tingkat penerimaan

dan pemanfaatannya juga meningkat. Perolehan ini sejalan dengan penelitian (Shiyammurti et al., 2025) yang menyebutkan bahwa literasi digital signifikan terhadap efektivitas sistem informasi UMKM, karena menaikkan rasa percaya diri dan kemampuan pelaku usaha mengoperasikan sistem secara optimal.

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi UMKM

Berdasarkan analisis, pemanfaatan aplikasi akuntansi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi UMKM, yang dibuktikan melalui peningkatan akurasi informasi keuangan, kecepatan pemrosesan data, kemudahan operasional, serta kinerja usaha. Penggunaan aplikasi akuntansi secara aktif memungkinkan pencatatan dan pengolahan data keuangan dilakukan secara sistematis, sehingga meningkatkan kualitas dan keandalan informasi yang dihasilkan. Ketika manfaat tersebut dirasakan, penerimaan dan penggunaan sistem informasi juga meningkat secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Maulida et al., 2021) yang menyatakan bahwa aplikasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi UMKM, serta didukung oleh (Aliefia et al., 2024) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi, khususnya aplikasi akuntansi, berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Kompetensi Pengguna dengan Efektivitas Sistem Informasi UMKM

Hasil pengujian menjelaskan kompetensi pengguna signifikan pada efektivitas sistem informasi UMKM, yang berarti kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem sangat menentukan keberhasilan penggunaannya. Pengguna dengan kompetensi tinggi mampu memanfaatkan fitur sistem secara optimal untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan usaha. Sejalan dengan (Maulana, 2022) yang menuliskan bahwa kualitas sistem informasi berkaitan dengan peningkatan kompetensi pengguna, serta didukung oleh (Khasanah & Indriyanto, 2024) yang menegaskan bahwa kemampuan pengguna dalam menjalankan sistem sesuai kebutuhan operasional dapat meningkatkan efektivitas sistem. Hal ini juga selaras dengan teori TAM yang menekankan penerimaan dan penggunaan sistem yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan.

Pengaruh Literasi Digital dengan Kompetensi Pengguna

Berdasarkan hasil analisis, literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna, yang menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital, maka semakin tinggi pula kompetensi mereka

dalam mengoperasikan sistem informasi dan aplikasi akuntansi. Literasi digital menjadi dasar penting dalam membentuk kemampuan teknis, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta kepercayaan diri dalam penggunaan sistem. Sejalan dengan (Bidasari et al., 2023) yang mengatakan bahwa literasi digital meningkatkan kemampuan adaptif pengguna, serta didukung oleh (Nurfatimah et al., 2025) yang menegaskan literasi digital adalah elemen penting untuk meningkatkan kompetensi pengguna. Maka, literasi digital bukan hanya berperan bagi pengetahuan dasar, tapi juga menjadi fondasi utama dalam pengembangan kompetensi pengguna, sebagaimana dijelaskan dalam teori TAM.

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi dengan Kompetensi Pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kompetensi pengguna, di mana penggunaan yang semakin sering dan optimal mendorong peningkatan kemampuan teknis dan pemahaman pengguna terhadap sistem. Penggunaan aplikasi secara berkelanjutan membantu pengguna memahami fitur, melakukan pencatatan secara real-time, serta meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Ini searah dengan penelitian (Ismail et al., 2025) yang menerangkan pemanfaatan teknologi akuntansi meningkatkan kemampuan pengguna melalui otomatisasi dan kemudahan akses informasi, serta didukung oleh (Madyatika et al., 2022) yang menemukan kemudahan penggunaan aplikasi akuntansi berkontribusi pada peningkatan kompetensi pengguna. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi akuntansi bukan hanya berakibat pada sistem, tapi juga pada pengembangan kemampuan pengguna secara langsung.

Literasi Digital Terhadap Efektivitas Sistem Informasi UMKM Melalui Kompetensi Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian, kompetensi pengguna tidak mampu memediasi pengaruh literasi digital terhadap efektivitas sistem informasi UMKM secara signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistic yang tidak memenuhi kriteria. Hal ini menandakan bahwa meskipun literasi digital pelaku UMKM cukup baik, hal tersebut belum secara langsung meningkatkan kompetensi pengguna hingga berdampak pada efektivitas sistem. Faktor lain seperti tingkat pendidikan, pelatihan, serta pengalaman penggunaan juga berperan penting dalam membentuk kompetensi. Hasil ini sejalan dengan (Kamaliah et al., 2025) yang menyatakan kompetensi pengguna memerlukan dukungan pendidikan dan pelatihan, serta didukung oleh teori TAM (Davis, 1989) yang menekankan penerimaan sistem dipengaruhi persepsi kemudahan dan pengalaman penggunaan, bukan hanya pengetahuan dasar.

Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi UMKM Melalui Kompetensi Pengguna

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa kompetensi pengguna tidak memediasi secara signifikan pengaruh pemanfaatan aplikasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai statistik yang tidak memenuhi kriteria signifikansi. Hal ini berarti bahwa penggunaan aplikasi akuntansi oleh pelaku UMKM belum cukup untuk meningkatkan kompetensi pengguna hingga berdampak pada efektivitas sistem, terutama jika penggunaan masih bersifat fungsional tanpa didukung pemahaman dan keterampilan yang memadai. Temuan ini sejalan dengan (Maranatha et al., 2023) yang menyatakan bahwa lemahnya kompetensi pengguna dapat melemahkan peran mediasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya seperti pelatihan dan pendampingan teknis untuk meningkatkan kompetensi pengguna agar dapat memperkuat efektivitas sistem informasi UMKM.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa literasi digital, pemanfaatan aplikasi akuntansi, dan kompetensi pengguna masing-masing berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi UMKM, serta literasi digital dan pemanfaatan aplikasi akuntansi juga berpengaruh terhadap kompetensi pengguna, namun kompetensi pengguna tidak mampu memediasi kedua hubungan tersebut secara signifikan. Penelitian ini punya keterbatasan pada cakupan sampel yang masih terbatas, belum mempertimbangkan faktor eksternal, serta model mediasi yang belum optimal. Oleh karena itu, disarankan agar pelaku UMKM meningkatkan literasi digital dan kompetensi melalui pelatihan, pemerintah memperkuat program pendampingan digital, serta penelitian selanjutnya mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan penelitian agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aliefia, Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 3(3).
- Aryanto, Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada UMKM. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*.

- Aveny, A. K. M., Trio Mahendra, Y., & Saputra, D. (2023). Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoax Di Lingkungan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(1), 36–48. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.22866>
- Avista, Arofatul Sekar Langit, U., & Artikel, I. (2025). Literasi Digital Dan Penguatan UMKM: Tinjauan Teoritis Terhadap Strategi Pemberdayaan Di Daerah Terpencil. *PARADUTA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Ayu, & Tumirin. (2026). Pengaruh Kinerja Individual, Pemanfaatan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 4. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v4i1.1275>
- Bidasari, Goso, Sahrir, & Hamid. (2023). Peran Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Ermaya, Fahria, R., & Ajengtiyas Saputri Mashuri, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Untuk Mempermudah Pembukuan Pada UMKM Kota Depok. *JURNAL ILMIAH ABDIMAS*, 4(1).
- Gumelar, & Nurajijah, A. (2025). Kemudahan Akses Pembayaran Dan Pengelolaan Laporan Keuangan: Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital Bagi UMKM Di Sukabumi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(4).
- Hariroh, F. M. R., Azis, N., Sandi, P. H., Hermiati, N. F., & Aprilia, W. (2024). Peranan Kompetensi Sumber Daya Manusia Umkm Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i1.303>
- Hazinatut, & Suwarno. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 64–79. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2883>
- Husniyah, N., Ramadansyah, E., Pertiwi, H., Fadhiila Tamara, A., Mariska Purwaamijaya, B., & Nuryadin, A. (2023). Analisis Tingkat Literasi Digital UMKM Di Jawa Barat. *Economics And Digital Business Review*, 4(1), 845–868.
- Indra, Aufa, M., & dan Suwarno, T. (2024). Implementasi Aplikasi “SIAS / Sistem Informasi Akuntansi Sekolah” dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Bojonegoro. *JPML*, 2(2).
- Ismail, S. I. W., Samsinar, S., & Oktafiyah, N. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Pallangga. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6969–6979. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8551>

- Juliana, R., Sari Br Saragih, M., Ridha H Bibi Z, M., Hidayat, T., Hidayat, S., & Marina, N. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*.
- Kamaliah, Rosidah, Talenta, Ariestiyani, & Utami. (2025). Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Literasi Digital. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 12(2), 746757.
- Khasanah, U., & Indriyanto, E. (2024). Pengaruh Kinerja Karyawan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(6). <https://doi.org/10.31539/costing.v8i1.14124>
- Kustanti, R. S., Dinata, J. E., & Agustin, I. (2024). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Surabaya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1), 21–28.
- Ladewi, Y., Sabrina, N., & Ayati, S. (2025). Mengoptimalkan Digitalisasi UMKM: Peran Kompetensi SDM, Skala Usaha Dan Fasilitas Infrastruktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 23(1).
- Madyatika, Arizona, & Erwatiningih. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Dan Partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tembuku. *Jurnal Kharisma*, 4(3).
- Maranatha, K., Wulandari Chairina, S., Suharti, E., & Mulya Pratama, G. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Apakah Itu Penting? *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (JAFTA)*, 5(1), 15–33. <https://doi.org/10.maranatha.edu/index.php/jafta>
- Maulana. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4).
- Maulida, A., Farida, I., Karunia, A., & Harapan Bersama, P. (2021). Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–199.
- Nurfatimah, S., Sugiharto, B., & Rizki, A. (2025). Analisis Literasi Digital Dan Layanan Terhadap Digitalisasi Dan Dampaknya Kepada Kinerja UMKM. *Economics And Digital Business Review*, 7(1), 12–34.
- Putro, S. E., Yanuar, D., Hakim, L., & Sujudi, M. (2024). Program Pengembangan Kapasitas SDM UMKM Untuk Meningkatkan Produktivitas Daya Saing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PENGAMAS)*, 1(3), 425–431.
- Raditya, Primasari, & Widianingsih. (2022). Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(1).

- Rismawati, Arfah, E. A., & Arfaf, D. A. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PELINDO. *SAM: Journal Of Accounting*.
- Rivand, & Suwandi. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, Vol 2 (1) 119-135. <http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaa>
- Setiawati, & Hariyono. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 225–240. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2912>
- Shiyammurti, Himawan, Jaenudin, & Rachmawati. (2025a). Analisis Digital Literacy Dan Compatibility Terhadap Efektivitas Penggunaan Akuntansi Digital Pada UMKM. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 262–271. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4220>
- Shiyammurti, Himawan, Jaenudin, & Rachmawati. (2025b). Analisis Digital Literacy dan Compatibility terhadap Efektivitas Penggunaan Akuntansi Digital pada UMKM. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 262–271. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4220>
- Sulhendri, Wulandari Chairina, S., Suharti, E., Mulya Pratama, G., & Irrofiqi, A. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Apakah Itu Penting? *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (JAFTA)*, 5(1), 15–33.
- Syahida, A., Azlina, N., & Humairoh, F. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris: Rokan Hulu). *Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Wibowo. (2021). Analisa Literasi Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan Islami Dalam Kemasan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1).
- Widjojo, J., Windiarti, F., Munir, A., Bina Madani Jenny Widjojo, P., & Bekasi, K. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM Anisa Bakery. 2(1), 191–212. <https://doi.org/10.56881/nilai.v1i2>
- Wiralestari, Arum, Wijaya, & Friyani. (2024). Pemanfaatan Akuntansiku Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha Kedai Kopi Di Kota Jambi. *Abdimas Galuh*.
- Yusran, M., Hadijah, S., Jumardi, Amirullah, S., Edy, S. A., & Ilham, B. U. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 598–607. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1296>